

## Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur pada Sektor Kimia di Indonesia Tahun 2019-2023

Siti Nurul Hidayati <sup>1\*</sup>, Putri Rahayu <sup>2</sup>, Diana Indah Sri Lestari P. A <sup>3</sup>, Cholish Hidayati <sup>4</sup>

<sup>1-4</sup> Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia

Email : [nurulsyeo@gmail.com](mailto:nurulsyeo@gmail.com) <sup>1\*</sup>, [putriahayu564321@gmail.com](mailto:putriahayu564321@gmail.com) <sup>2</sup>, [daynandah12@gmail.com](mailto:daynandah12@gmail.com) <sup>3</sup>,  
[cholishidayati@untag-sby.ac.id](mailto:cholishidayati@untag-sby.ac.id) <sup>4</sup>

**Abstract,** This research aims to evaluate a financial performance at PT Alkindo Naratama Tbk, PT Toba Pulp Lestari Tbk, and PT Tjiwi Kimia Paper Mill Tbk in the Indonesian chemical manufacturing industry for the 2019–2023 period using descriptive methodologies and a qualitative approach. In addition to other sources like articles and journals, secondary data was collected from the financial and annual reports of businesses listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The results of the analysis show that PT Alkindo Naratama Tbk has excellent liquidity and operational efficiency, indicating the company's ability to meet short-term obligations and practice prudent asset management. The most successful business, as determined by ROA and ROE, is PT Toba Pulp Lestari Tbk, which makes efficient use of equity and assets. With the highest dividend and the lowest debt-to-asset ratio, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk stands out in terms of funding stability and offers investors alluring rewards. In order to increase the competitiveness of Indonesia's chemical manufacturing industry, managers, investors, and policymakers should utilize this study's summary of financial performance as a strategic guide.

**Keywords:** Financial Performance, Financial Ratios, financial statements

**Abstrak,** Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengevaluasi dan menganalisis kinerja keuangan PT Alkindo Naratama Tbk, PT Toba Pulp Lestari Tbk, dan PT Tjiwi Kimia Paper Mill Tbk dalam industri manufaktur kimia Indonesia untuk periode 2019–2023 menggunakan metodologi deskriptif dan pendekatan kualitatif. Selain sumber lain seperti artikel dan jurnal, data sekunder yang telah dikumpulkan dari laporan keuangan dan tahunan bisnis yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil analisis menunjukkan bahwa PT Alkindo Naratama Tbk memiliki likuiditas dan efisiensi operasional yang sangat baik, hasil tersebut menunjukkan kemampuan perusahaan agar terpenuhi kewajiban jangka pendek dan mempraktikkan manajemen aset yang hati-hati. Bisnis yang paling sukses, sebagaimana ditentukan oleh ROA dan ROE, adalah PT Toba Pulp Lestari Tbk, yang menggunakan ekuitas dan aset secara efisien. Dengan dividen tertinggi dan rasio utang terhadap aset terendah, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk menonjol dalam hal stabilitas pendanaan dan menawarkan imbalan yang menggiurkan bagi investor. Untuk meningkatkan daya saing industri manufaktur kimia Indonesia, para manajer, investor, dan pembuat kebijakan harus memanfaatkan ringkasan kinerja keuangan dalam studi ini sebagai panduan strategis.

**Kata Kunci:** Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan, Laporan Keuangan

### 1. PENDAHULUAN

#### Latar Belakang

Analisis rasio keuangan adalah alat penting untuk menganalisis kinerja keuangan didalam satu organisasi. Pada hasil analisis akan memberikan gambaran mendalam tentang kinerja keuangan suatu organisasi.tentang efisiensi operasional, profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan nilai pasar perusahaan dalam industri manufaktur. Hal ini sangat penting karena industri manufaktur memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia, menyumbang sebagian besar terhadap PDB dan memberikan lapangan kerja bagi jutaan orang.

Karena peristiwa ekonomi yang signifikan terjadi antara tahun 2019 dan 2023, periode ini menarik untuk dipelajari. Sektor manufaktur menghadapi tantangan besar karena pandemi COVID-19 pada tahun 2020, termasuk gangguan rantai pasokan, penurunan permintaan, dan tekanan pada profitabilitas. Namun, setelah pandemi berakhir, sektor ini mulai menunjukkan tanda-tanda pemulihan, peraturan pemerintah yang telah ditetapkan, seperti Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dan insentif untuk industri manufaktur yang sangat membantu.

Meskipun demikian, masalah seperti perubahan regulasi, fluktuasi harga bahan baku, persaingan global, dan perubahan pasar saham masih menjadi perhatian utama. Akibatnya, untuk mengukur dampak pandemi, menganalisis pola pemulihan, dan mengevaluasi strategi keuangan dan kinerja pasar saham perusahaan, sangat penting untuk melakukan analisis rasio keuangan perusahaan manufaktur selama periode ini. Untuk analisis ini. Selain rasio keuangan umum seperti likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas, rasio pasar juga akan digunakan. Earnings Per Share (EPS), Price to Earnings Ratio (P/E Ratio), Dividend Yield, dan Price to Book Value (P/BV) adalah semua faktor yang mempengaruhi rasio pasar yang menunjukkan bagaimana pasar menilai kinerja dan potensi pertumbuhan bisnis. Faktor ini sangat penting untuk memahami bagaimana investor melihat perusahaan manufaktur, terutama dalam pasar yang berubah selama periode ini.

Dengan menggunakan rasio pasar dalam analisis, penelitian ini tidak hanya berkonsentrasi pada kondisi internal perusahaan; itu juga mempertimbangkan perspektif eksternal, yang menunjukkan perasaan pasar dan keyakinan investor. Analisis ini diharapkan dapat membantu manajemen perusahaan meningkatkan daya saing di pasar, investor membuat keputusan investasi yang lebih cerdas, dan pemerintah membuat kebijakan yang mendukung pertumbuhan dan stabilitas industri manufaktur Indonesia.

### **Rumusan Masalah**

Menurut analisis rasio keuangan periode 2019-2023, bagaimana kinerja keuangan PT Alkindo Naratama Tbk, PT Toba Pulp Lestari Tbk, dan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk?

### **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memberikan evaluasi kondisi keuangan dan kinerja PT Alkindo Naratama Tbk, PT Toba Pulp Lestari Tbk, dan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk berdasarkan analisis rasio keuangan periode 2019-2023.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### Analisis Rasio Keuangan

Metode analisis rasio keuangan adalah berfungsi untuk penghitung pertumbuhan bisnis selama periode laporan keuangan (Harmadji et al., 2024). Pada konteks bisnis, rasio keuangan sangat diperlukan karena membantu dalam evaluasi kinerja operasional, menemukan dan memperbaiki kesalahan, dan mencegah masalah yang dapat menyebabkan masalah keuangan. Rasio finansial juga membantu pihak eksternal, seperti calon investor yang mencari jaminan untuk investasi mereka, untuk mendapatkan keuntungan yang diharapkan. Menurut Fahmi (2014: 53), ada beberapa keuntungan menggunakan rasio keuangan, seperti:

1. Suatu alat bantu untuk menilai kinerja dan prestasi bisnis adalah analisis rasio keuangan.
2. Analisis ini juga berfungsi sebagai referensi bagi manajemen dalam perencanaan strategis.
3. Dari sudut pandang keuangan, rasio keuangan dapat digunakan untuk menilai kondisi bisnis.
4. Analisis ini dapat membantu kreditor memprediksi bahaya yang berkaitan dengan jaminan bahwa membayar bunga dan mengembalikan pokok pinjaman akan tetap terjadi.
5. Pemangku kepentingan bisnis juga dapat melakukan penilaian dengan menggunakan analisis rasio keuangan.

### Jenis-Jenis Analisis Rasio Keuangan

#### a) Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas melihat seberapa cepat sebuah perusahaan dapat menghasilkan kewajiban jangka pendeknya. Ini penting karena kegagalan sebuah perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dapat berdampak negatif pada nilai perusahaan dan mengurangi minat investor. (ARTAMEVIAH, 2022). Beberapa metrik penting dapat digunakan untuk mengukur likuiditas suatu organisasi, seperti:

1. Current ratio, juga dikenal sebagai rasio modal kerja yang diperoleh dengan membagi total aset lancar dengan total kewajiban lancar.
2. Rumus untuk menghitungnya adalah:

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

3. Quick ratio, juga dikenal sebagai rasio tes asam yang menentukan kemampuan organisasi untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, rasio cepat dihitung dengan menggunakan rumus berikut: :

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang lancar}}$$

#### b) Rasio Aktivitas

Terdapat beberapa cara untuk mengevaluasi kinerja Perusahaan, salah satunya yakni dengan melihat rasio yang menunjukkan aktivitas operasional perusahaan, yang mencakup kegiatan penjualan dan lainnya. Rata-rata, rasio aktivitas ini dibandingkan dengan tingkat penjualan dengan investasi pada berbagai jenis aset. Dalam penelitian ini, aktivitas bisnis diukur dengan rasio perputaran total aset, yang menunjukkan seberapa efisien bisnis menggunakan semua asetnya.. Menurut Yofhi Septian Panglipurningrum & Novita Dwi Andriani (2020), rasio ini menunjukkan seberapa baik bisnis dapat mengelola aset dan investasinya untuk menghasilkan pendapatan dari penjualan.

1. Perputaran Piutang: Ini adalah ukuran seberapa sering Dana yang terikat dalam piutang dapat berputar selama periode waktu tertentu karena penjualan..

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang}}$$

$$\text{Rata-rata umur piutang} = \frac{365}{\text{Perputaran Piutang}}$$

2. Perputaran Persediaan: Rasio yang menunjukkan seberapa sering uang yang diinvestasikan dalam persediaan berputar atau digunakan kembali dalam jangka waktu tertentu.

$$\text{Perputaran persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

$$\text{Rata-rata umur persediaan} = \frac{365}{\text{Perputaran persediaan}}$$

3. 3. Perputaran Aktiva Tetap: Rasio ini menunjukkan seberapa efektif perusahaan memiliki aset tetap dan bagaimana hal itu berdampak pada keuangan perusahaan.

$$\text{Perputaran aktiva tetap} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva tetap}}$$

$$\text{Perputaran total aktiva} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva}}$$

#### c) Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas menunjukkan seberapa banyak utang membiayai aset perusahaan. Ini menunjukkan berapa banyak liabilitas yang harus ditanggung perusahaan berdasarkan aset yang dimilikinya. Oleh karena itu, rasio solvabilitas dapat digunakan untuk mengukur sebagian aset milik perusahaan yang didukung oleh utang (Arsita, 2021). Untuk informasi lebih

lanjut tentang metrik yang digunakan untuk menghitung rasio solvabilitas, disajikan bagian berikut.

1. Total utang dibandingkan dengan total aset adalah rasio leverage yang menunjukkan total utang perusahaan dibandingkan dengan asetnya..

$$\text{Rasio total utang terhadap total aset} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Hutang Aset}}$$

2. Times Interest Earned Ratio (TIE) adalah ukuran ketersediaan perusahaan dalam melayani kewajiban beban bunga berdasarkan pendapatan operasionalnya saat ini.

$$\text{TIE} = \frac{\text{Laba sebelum bunga dan pajak (EBIT)}}{\text{Bunga}}$$

3. Fixed Charge Coverage Ratio (FCCR) adalah indikator keuangan yang dipakai untuk mengevaluasi kapasitas suatu organisasi untuk memenuhi kewajiban tetapnya, seperti pembayaran bunga dan biaya tetap lainnya, seperti sewa atau pembayaran utang pokok yang harus dibayar secara berkala.

$$\text{Fixed charge coverage} = \frac{\text{EBIT} + \text{Biaya Sewa}}{\text{Bunga} + \text{Biaya Sewa}}$$

#### d) Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas, yang dihitung dengan membandingkan laba bersih yang dihasilkan dengan biaya pendapatan, menunjukkan seberapa efektif kinerja bank. Metode ini menunjukkan bagaimana sebuah perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dari operasinya. Sebuah bank harus memiliki kemampuan untuk menghasilkan keuntungan, yang merupakan faktor penting yang harus diperhatikan. Kondisi bank menjadi lebih baik dengan peningkatan profitabilitas, yang terlihat dari peningkatan pendapatan (Pebriyana & Marlius, 2020).

1. Profit margin adalah ukuran yang menunjukkan seberapa banyak uang yang dapat dihasilkan oleh suatu perusahaan pada tingkat penjualan tertentu. Analisis ukuran umum pada laporan laba rugi sangat mudah untuk menemukan rasio ini, terutama pada baris paling akhir. Selain itu, rasio ini menunjukkan seberapa baik suatu organisasi dapat mengontrol biaya dan efisiensi dalam jangka waktu tertentu. Rumus berikut dapat digunakan untuk menghitung margin keuntungan.

$$\text{Profit margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

2. Return on Total Assets (ROA) adalah rasio yang menunjukkan kemungkinan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba bersih jika dibandingkan dengan total aset yang dimilikinya. Rasio ini dapat dihitung dengan cara berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

3. Return on Equity (ROE) adalah metrik yang menunjukkan hubungan antara total ekuitas dan laba bersih. ROE menunjukkan berapa banyak uang yang telah diinvestasikan oleh pemilik perusahaan. Untuk menghitung ROE, rumus di bawah ini digunakan.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Saham}}$$

#### **e) Rasio Pasar**

Nilai saham diukur dengan rasio, yang membantu investor memilih saham dengan pembayaran dividen yang tinggi sebelum investasi. Namun, perlu diingat bahwa rasio pasar tidak selalu mencerminkan kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan dari sudut pandang manajemen perusahaan atau harga saham (Dewi et al., 2020).

1. Harga pasar saham biasa per lembar dibandingkan dengan laba per saham adalah dengan menggunakan Price Earnings Ratio (PER), yang dihitung dengan membagi harga pasar per lembar saham yang terdaftar di bursa dengan laba bersih per saham.

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Pasar per Lembar}}{\text{Earning per lembar}}$$

2. Dividend Yield merupakan rasio yang menilai tingkat imbal hasil yang diperoleh investor dalam bentuk dividen tunai, dibandingkan dengan harga pasar saham perusahaan. Semakin tinggi dividend yield, semakin besar pengembalian yang dapat diperoleh investor.

$$\text{Dividend yield} = \frac{\text{Harga Pasar per Lembar}}{\text{Earning per lembar}}$$

3. Pembayaran dividen adalah distribusi sebagian laba bersih perusahaan kepada pemegang saham sebagai bentuk pengembalian investasi mereka.

$$\text{Pembayaran dividen} = \frac{\text{Dividend per Lembar}}{\text{Laba Bersih per lembar}}$$

#### **Laporan Keuangan**

Menurut Hery (2016: 3), Laporan keuangan, yang berasal dari proses akuntansi, dibuat untuk menyampaikan informasi keuangan dan aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Oleh karena itu, laporan keuangan membantu perusahaan berkomunikasi dengan stakeholder dan menunjukkan kondisi keuangan yang baik.

Laporan keuangan dapat membantu pengambilan keputusan, terutama jika informasinya dapat memprediksi masa depan. Kepercayaan pihak eksternal terhadap kinerja keuangan perusahaan meningkat seiring dengan kualitas laporan keuangan. Keyakinan ini sangat penting karena menunjukkan bahwa bisnis diharapkan akan terus berkembang dan menghasilkan keuntungan. Tentu saja, hal ini menghasilkan kepuasan bagi semua orang yang terlibat dalam perusahaan.

Laporan keuangan perusahaan menunjukkan posisi keuangan, kinerja, dan perkembangan. Pengguna menemukan informasi ini sangat membantu dalam membuat keputusan keuangan. Menurut Fahmi (2011: 5), salah satu tujuan penting dari laporan keuangan adalah untuk menyampaikan pesan finansial, termasuk informasi yang telah diubah. Informasi ini dibagikan kepada setiap orang yang terlibat dalam menilai kinerja keuangan perusahaan, termasuk manajemennya.

### **Jenis-Jenis Laporan Keuangan**

Menurut Prastowo (2015 : 15), terdapat beberapa jenis laporan keuangan yang dihasilkan setiap periode, di antaranya:

#### **1. Laporan Posisi Keuangan**

Laporan Posisi Keuangan ini menunjukkan bagaimana keuangan perusahaan pada waktu tertentu, yang mencakup aset, liabilitas, dan ekuitas.

#### **2. Laporan Laba Rugi**

Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu digambarkan dalam laporan laba rugi ini.

#### **3. Laporan Perubahan Ekuitas**

Laporan Perubahan Ekuitas ini menunjukkan bagaimana ekuitas perusahaan berubah selama waktu tertentu.

#### **4. Laporan Arus Kas**

Informasi tentang aliran kas masuk dan keluar dari investasi, aktivitas operasional, dan pendanaan diberikan dalam laporan arus kas ini, yang disajikan secara terpisah selama periode waktu yang telah ditentukan.

#### **5. Catatan Atas Laporan Keuangan**

Catatan Atas Laporan Keuangan ini menyediakan informasi tambahan yang menjelaskan rincian laporan keuangan yang disajikan.

### **Kinerja Keuangan**

Istilah Inggris untuk kinerja adalah "*performance*", yang merupakan singkatan dari kinerja energi kerja. Suatu perusahaan dapat melakukan analisis kinerja keuangan untuk menilai seberapa jauh ia telah menyusun laporan keuangannya sesuai dengan peraturan dan peraturan pelaksanaan keuangan yang tepat; ini mencakup membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi seperti SAK (Standar Akuntansi Keuangan) dan GAAP (Prinsip Akuntansi Umum yang Diterima).

Kinerja keuangan dan non-kinerja keuangan adalah dua penilaian utama yang dapat digunakan untuk mengukur kualitas suatu perusahaan atau organisasi. Evaluasi kinerja keuangan memeriksa posisi keuangan, laba rugi, dan laporan arus kas perusahaan. Hal tersebut memungkinkan kami untuk mengevaluasi seberapa baik perusahaan menerapkan standar manajemen yang tepat. Laporan keuangan menunjukkan kinerja perusahaan dalam bentuk nilai uang. Penghasilan dan laba perusahaan adalah dua contoh nyata dari cara mengukur kinerja keuangan sebuah perusahaan (Fauziyah, Ana, 2022). Tujuan Kinerja Keuangan Menurut Munawir (2010 : 31), yaitu :

**1. Mengetahui tingkat likuiditas:**

Tingkat likuiditas perusahaan diukur berdasarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang harus dibayar tepat waktu.

**2. Mengetahui tingkat solvabilitas:**

Tingkat solvabilitas perusahaan menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat memenuhi kewajiban keuangannya dalam situasi likuidasi, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

**3. Mengetahui tingkat rentabilitas**

Tingkat rentabilitas adalah ukuran seberapa baik suatu bisnis dapat menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu.

**4. Mengetahui tingkat stabilitas**

Kemampuan perusahaan untuk membayar utang dan bunga tepat waktu adalah cara untuk mengukur tingkat stabilitas perusahaan.

### **3 METODE PENELITIAN**

#### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan deskriptif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggunakan rasio keuangan tertentu untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja keuangan PT Alkindo Naratama Tbk, PT Toba Pulp Lestari Tbk, dan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk di Indonesia pada periode 2019-2023.

#### **Metode Pengumpulan Data**

Laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2019 hingga 2023 adalah sumber sekunder yang digunakan dalam penelitian ini. Selain itu, analisis juga didukung oleh sumber lain, seperti artikel, jurnal, dan publikasi yang relevan..



## **Obyek Penelitian**

Studi ini menyelidiki PT Alkindo Naratama Tbk, PT Toba Pulp Lestari Tbk, dan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, tiga perusahaan yang semuanya terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2019 hingga 2023. Rasio keuangan, yang mencakup:

a) **Rasio Likuiditas:**

Current Ratio, Quick ratio

b) **Rasio Aktivitas:**

Perputaran piutang, persediaan, dan aktiva tetap, serta perputaran total aktiva

c) **Rasio Solvabilitas:**

Rasio total utang terhadap total aset, TIE, dan perlindungan pembayaran tetap

d) **Rasio Profitabilitas:**

Profit margin, ROA, ROE

e) **Rasio Pasar:**

PER, Dividend yield, Pembayaran dividen

## **Metode Analisis Data**

a) **Perhitungan Rasio Keuangan:**

Setiap rasio keuangan dihitung dengan menggunakan rumus yang telah ditentukan. Perhitungan ini dilakukan menggunakan Microsoft Excel untuk mempermudah pengolahan dan analisis data secara cepat dan akurat. Setiap perusahaan akan dihitung rasio keuangannya berdasarkan laporan keuangan yang tersedia.

b) **Analisis Deskriptif:**

Untuk memberikan gambaran tentang kinerja keuangan setiap perusahaan, hasil perhitungan rasio keuangan akan dijelaskan..

c) **Analisis Komparatif:**

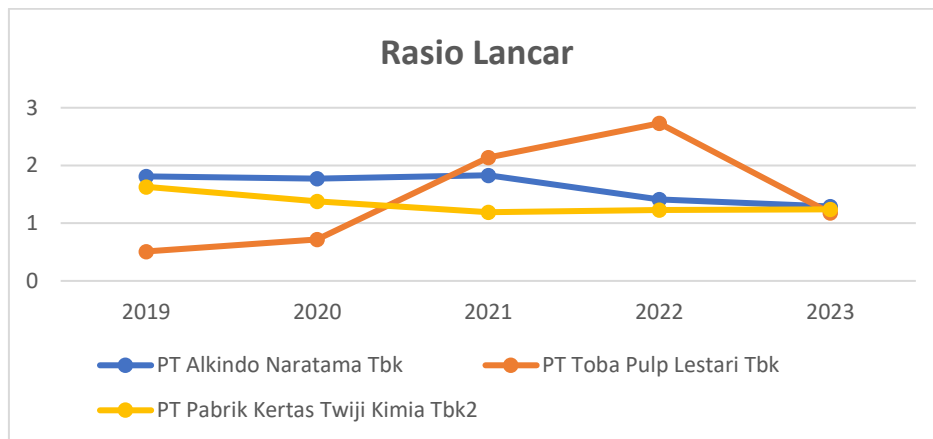
Untuk menentukan tren atau pola dalam kinerja keuangan perusahaan, rasio keuangan yang telah dihitung akan dibandingkan antara PT Alkindo Naratama Tbk, PT Toba Pulp Lestari Tbk, dan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk di tahun 2019-2023.

## **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Rasio Likuiditas**

#### **Rasio Lancar**

Tahun	Rasio Lancar		
	PT Alkindo Naratama Tbk	PT Toba Pulp Lestari Tbk	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
2019	1,81	0,51	1,63
2020	1,77	0,72	1,38
2021	1,83	2,14	1,19
2022	1,41	2,73	1,23
2023	1,29	1,18	1,24
<b>Rata-Rata</b>	<b>1,62</b>	<b>1,46</b>	<b>1,33</b>

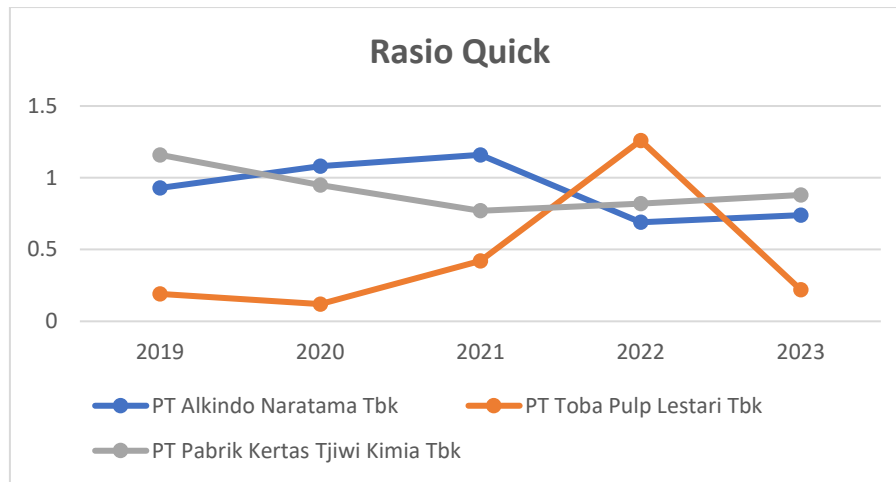


### Deskripsi :

Seperti yang ditunjukkan pada grafik di atas, PT Alkindo Naratama Tbk memiliki rasio lancar tertinggi sebesar 1,62. Hal ini menunjukkan bahwa aset lancar yang memiliki banyak likuiditas diatur dengan baik. Meskipun PT Alkindo Naratama Tbk dan PT Toba Pulp Lestari Tbk memiliki rasio lancar yang cenderung stabil di sekitar angka 1, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk memiliki nilai yang lebih rendah. Stabilitas ini menunjukkan bahwa perusahaan masih mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya, meskipun margin likuiditasnya lebih tipis.

### Rasio Quick

Tahun	Rasio Quick		
	PT Alkindo Naratama Tbk	PT Toba Pulp Lestari Tbk	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
2019	0,93	0,19	1,16
2020	1,08	0,12	0,95
2021	1,16	0,42	0,77
2022	0,69	1,26	0,82
2023	0,74	0,22	0,88
<b>Rata-Rata</b>	<b>0,92</b>	<b>0,44</b>	<b>0,92</b>



### Deskripsi :

PT Alkindo Naratama Tbk menempati peringkat pertama dari grafik di atas karena Quick Rasionya relatif stabil dan hampir selalu mendekati angka 1 selama periode tersebut. Kinerja yang konsisten ini menunjukkan bahwa organisasi memanfaatkan aset likuidnya dengan baik sebagai pemenuhan kewajiban jangka pendek. PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk berada di posisi kedua, dan rasio Quicknya juga cukup stabil, meskipun mengalami penurunan sedikit dari 2019 hingga 2021. Karena pengelolaan likuiditas yang baik, rasio ini tetap mendekati angka 1 hingga 2023. PT Toba Pulp Lestari Tbk berada di posisi terakhir dengan tingkat fluktuasi paling tinggi.

Pada awal periode, rasio cepat perusahaan ini cenderung sangat rendah (di bawah 0,5), kemudian melonjak tajam hingga mencapai puncak di angka 1,26 pada tahun 2022, tetapi turun drastis hingga berada di angka 0,22 pada tahun 2023. Fluktuasi ini menunjukkan tingkat ketidakpastian yang signifikan dalam cara perusahaan mengelola aset likuidnya.

### Rasio Aktivitas

#### Perputaran Piutang

Tahun	Perputaran Piutang		
	PT Alkindo Naratama Tbk	PT Toba Pulp Lestari Tbk	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
2019	4,73	68,53	9,87
2020	3,83	80,67	12,47
2021	4,56	32,51	21,17
2022	5,6	9,18	11,7
2023	4,9	14,18	14,77
<b>Rata-Rata</b>	<b>4,72</b>	<b>41,01</b>	<b>14,00</b>

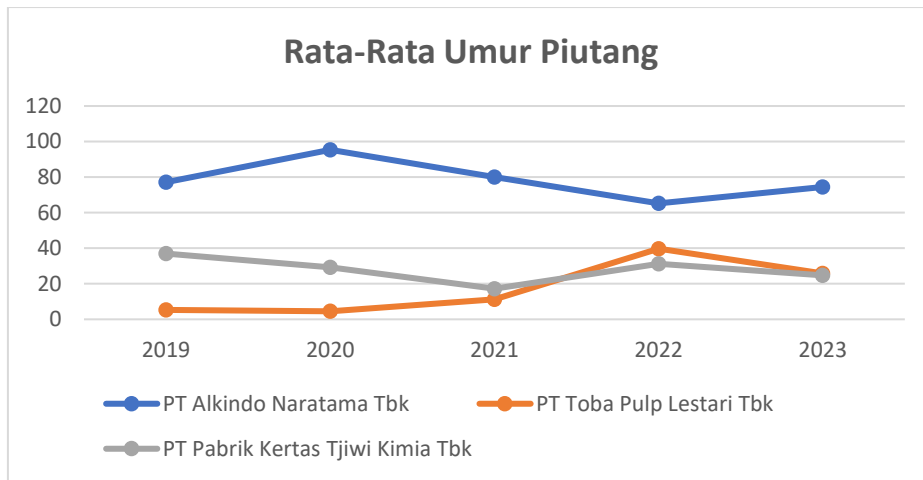


### Deskripsi :

PT Toba Pulp Lestari Tbk menunjukkan perputaran piutang tertinggi, seperti yang ditunjukkan pada grafik di atas. PT Toba Pulp Lestari Tbk menunjukkan performa terbaik di awal periode (2019-2020) dengan perputaran piutang yang tinggi, mencapai puncaknya sekitar 80 kali pada tahun 2020. Namun, kinerjanya menurun drastis setelahnya hingga pada tahun 2022-2023 mendekati nilai yang sama dengan dua perusahaan lain, menunjukkan penurunan efisiensi pengelolaan piutang. PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk memiliki tren perputaran piutang yang cenderung stabil dan akan berkembang sedikit pada tahun 2023, menunjukkan konsistensi dalam pengelolaan piutang meskipun pada tingkat yang lebih rendah dibandingkan PT Toba Pulp Lestari Tbk pada awal periode. Dibandingkan dengan dua perusahaan lainnya, PT Alkindo Naratama Tbk memiliki perputaran piutang yang paling rendah dan stabil selama periode 2019–2023. Ini menunjukkan efisiensi pengelolaan piutang yang kurang optimal.

### Rata-Rata Umur Piutang

Tahun	Rata-Rata Umur Piutang		
	PT Alkindo Naratama Tbk	PT Toba Pulp Lestari Tbk	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
2019	77,12	5,33	36,98
2020	95,36	4,52	29,27
2021	80,03	11,23	17,24
2022	65,24	39,74	31,19
2023	74,45	25,74	24,71
<b>Rata-Rata</b>	<b>78,44</b>	<b>17,31</b>	<b>27,88</b>

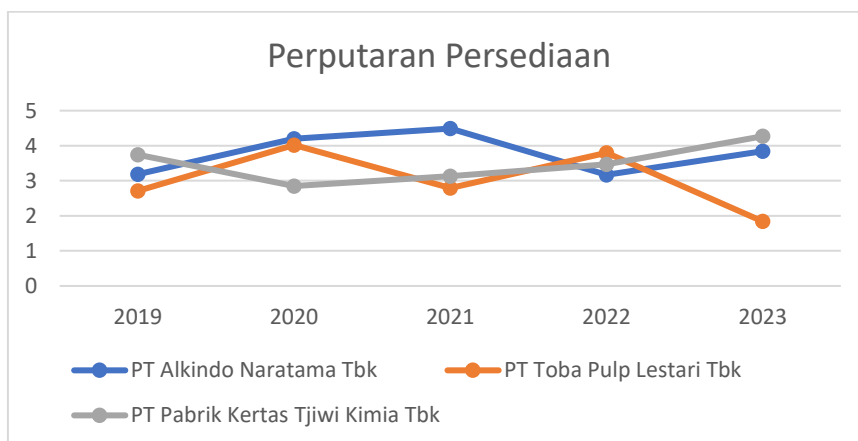


**Deskripsi :**

Umur piutang PT Toba Pulp Lestari Tbk rata-rata 17,31 hari, menunjukkan proses penagihan yang cepat dan efektif. PT Alkindo Naratama Tbk dan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk memiliki umur piutang yang lebih lama, yang menunjukkan waktu yang lebih lama yang dibutuhkan untuk mengubah piutang menjadi kas. Ini dapat disebabkan oleh kebijakan kredit yang lebih longgar atau sistem penagihan yang kurang efisien..

**Perputaran Persediaan**

Tahun	Perputaran Persediaan		
	PT Alkindo Naratama Tbk	PT Toba Pulp Lestari Tbk	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
2019	3,19	2,71	3,74
2020	4,2	4,02	2,85
2021	4,49	2,79	3,13
2022	3,17	3,8	3,47
2023	3,84	1,84	4,27
<b>Rata-Rata</b>	<b>3,78</b>	<b>3,03</b>	<b>3,49</b>



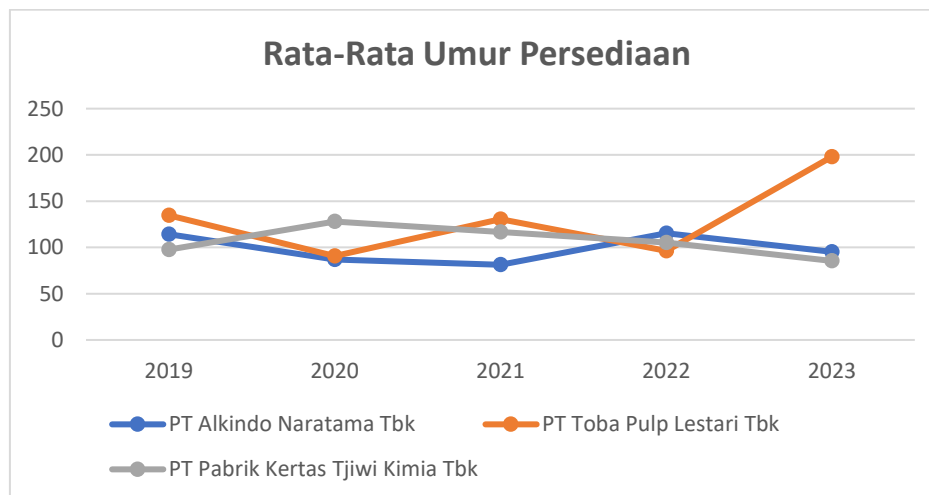
**Deskripsi :**

Dari grafik di atas, PT Alkindo Naratama Tbk menunjukkan perputaran persediaan terbaik dengan rata-rata tertinggi sebesar 3,78. Hal ini menunjukkan betapa efektifnya

manajemen persediaan. PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk menempati posisi kedua karena tren perputaran persediaan yang cukup stabil dari 2019 hingga 2023, dengan peningkatan yang signifikan pada tahun 2023. Sementara itu, PT Toba Pulp Lestari Tbk memiliki performa paling buruk. Meskipun mencapai tingkat yang sama dengan pesaingnya pada 2020 dan 2022, Perusahaan mengalami penurunan yang signifikan pada tahun 2023, menunjukkan bahwa manajemen inventaris masih kurang efisien.

### Rata-Rata Umur Persediaan

Tahun	Rata-Rata Umur Persediaan		
	PT Alkindo Naratama Tbk	PT Toba Pulp Lestari Tbk	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
2019	114,25	134,73	97,65
2020	86,84	90,7	127,95
2021	81,25	130,6	116,59
2022	115,32	96,1	105,16
2023	95,15	198,08	85,4
<b>Rata-Rata</b>	<b>98,56</b>	<b>130,04</b>	<b>106,55</b>

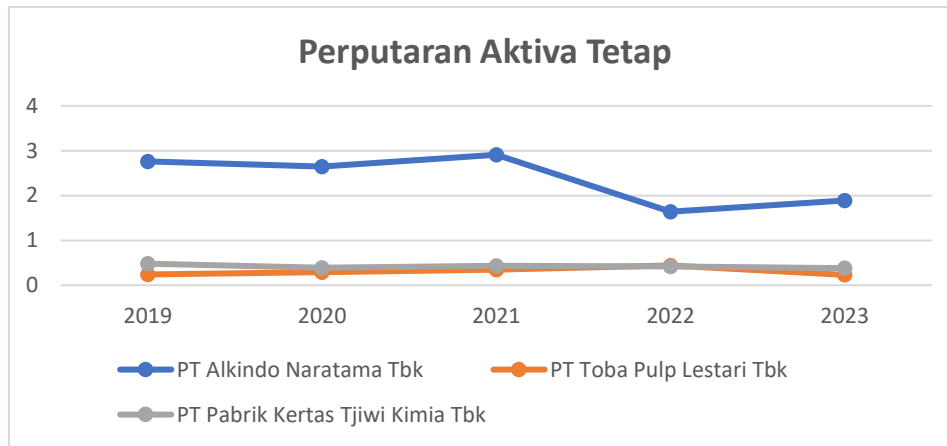


### Deskripsi :

PT Alkindo Naratama Tbk memiliki grafik umur persediaan rata-rata terbaik, dengan rata-rata umur persediaan terendah 98,56 hari.. Ini menunjukkan tingkat efisiensi tinggi dalam pengelolaan persediaan dan kecepatan penjualan produk. PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk berada di posisi menengah dengan rata-rata 106,55 hari; ini menunjukkan kinerja yang baik, tetapi masih ada ruang untuk ditingkatkan. Sebaliknya, PT Toba Pulp Lestari Tbk memiliki umur persediaan tertinggi rata-rata 130,04 hari, menunjukkan masalah dalam pengelolaan persediaan seperti penjualan yang tertunda atau overproduksi , yang dapat meningkatkan biaya penyimpanan dan risiko rusak.

### Perputaran Aktiva Tetap

Tahun	Perputaran Aktiva Tetap		
	PT Alkindo Naratama Tbk	PT Toba Pulp Lestari Tbk	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
2019	2,76	0,24	0,48
2020	2,65	0,29	0,39
2021	2,91	0,35	0,43
2022	1,64	0,44	0,42
2023	1,89	0,23	0,38
<b>Rata-Rata</b>	<b>2,37</b>	<b>0,31</b>	<b>0,42</b>

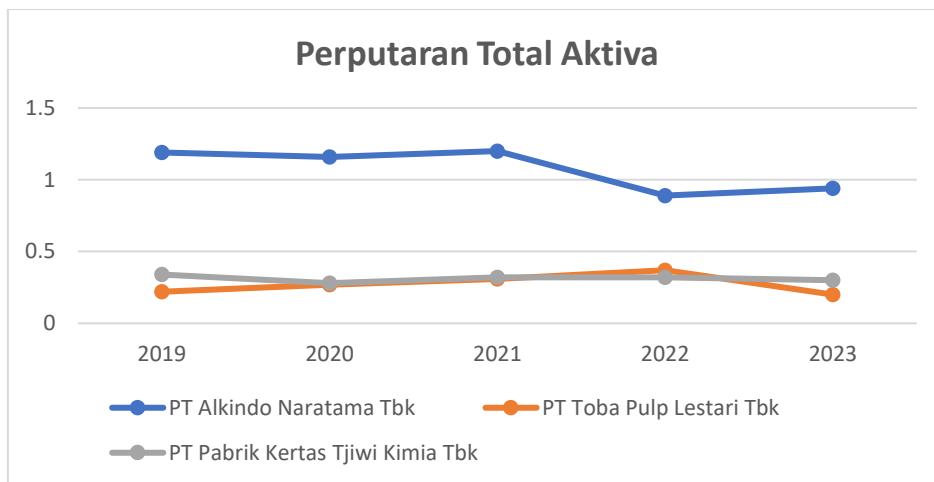


### Deskripsi :

Dari grafik di atas, PT Alkindo Naratama Tbk memiliki perputaran aktiva tetap tertinggi dengan rata-rata 2,37. Ini menunjukkan bahwa memanfaatkan aktiva tetap meningkatkan penjualan. Dengan nilai rata-rata 3,82, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk memiliki efisiensi yang lebih rendah dibandingkan PT Alkindo Naratama Tbk. PT Toba Pulp Lestari Tbk, di sisi lain, memiliki rata-rata terendah sebesar 0,31, yang menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan aktiva tetapnya dengan tidak efektif.

### Perputaran Total Aktiva

Tahun	Perputaran Total Aktiva		
	PT Alkindo Naratama Tbk	PT Toba Pulp Lestari Tbk	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
2019	1,19	0,22	0,34
2020	1,16	0,27	0,28
2021	1,2	0,31	0,32
2022	0,89	0,37	0,32
2023	0,94	0,2	0,3
<b>Rata-Rata</b>	<b>1,08</b>	<b>0,27</b>	<b>0,31</b>



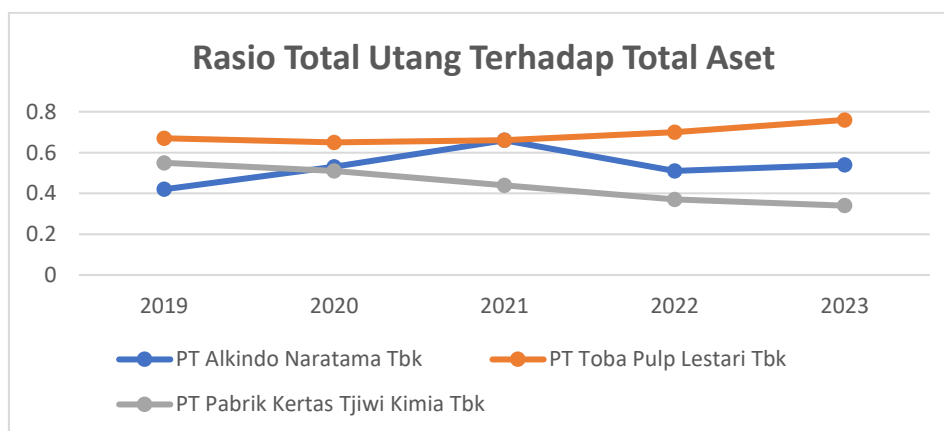
### Deskripsi :

Seperti yang ditunjukkan pada grafik atas, PT Alkindo Naratama Tbk memiliki perputaran total aktiva tertinggi, dengan rata-rata 1,08. Ini adalah contoh bagaimana aset dapat digunakan untuk menghasilkan pendapatan. PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk menunjukkan tingkat efisiensi yang rendah dengan rata-rata 0,31. PT Toba Pulp Lestari Tbk, di sisi lain, memiliki rata-rata terendah sebesar 0,27, yang menunjukkan bahwa asetnya belum digunakan sepenuhnya.

### Rasio Solvabilitas

#### Rasio Total Utang terhadap Total Aset

Tahun	Rasio Total Utang Terhadap Total Aset		
	PT Alkindo Naratama Tbk	PT Toba Pulp Lestari Tbk	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
2019	0,42	0,67	0,55
2020	0,53	0,65	0,51
2021	0,66	0,66	0,44
2022	0,51	0,7	0,37
2023	0,54	0,76	0,34
<b>Rata-rata</b>	<b>0,53</b>	<b>0,69</b>	<b>0,44</b>



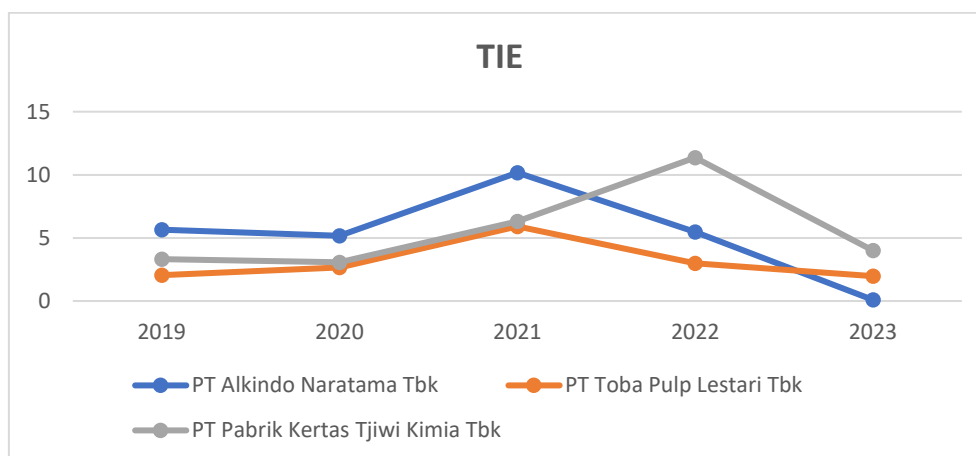


**Deskripsi :**

PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk memiliki rasio terendah dengan rata-rata 0,44. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki struktur pendanaan yang lebih sehat dan proporsi utang yang lebih kecil. PT Toba Pulp Lestari Tbk memiliki rasio tertinggi, menunjukkan ketergantungan utang yang tinggi, meningkatkan risiko finansial.

**TIE**

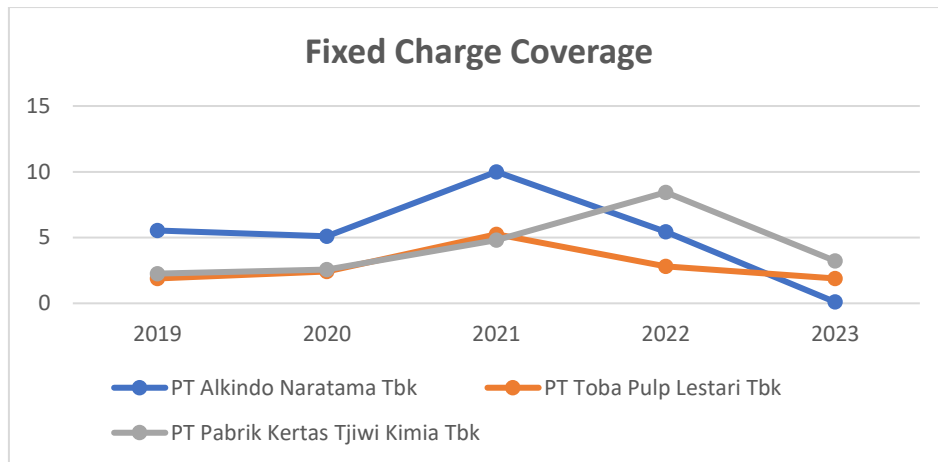
Tahun	TIE		
	PT Alkindo Naratama Tbk	PT Toba Pulp Lestari Tbk	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
2019	5,64	2,04	3,32
2020	5,16	2,65	3,07
2021	10,17	5,91	6,31
2022	5,47	2,99	11,36
2023	0,09	1,97	4,00
<b>Rata-Rata</b>	<b>5,31</b>	<b>3,11</b>	<b>5,61</b>

**Deskripsi :**

PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk memiliki rasio TIE tertinggi, dengan rata-rata 5,61. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan Anda untuk membayar bunga utang telah meningkat seiring waktu. PT Toba Pulp Lestari Tbk memiliki rasio yang paling rendah. Ini mungkin karena laba operasional yang lebih rendah daripada biaya bunga yang harus dibayarkan.

**Fixed Charge Coverage**

Tahun	Fixed Charge Coverage		
	PT Alkindo Naratama Tbk	PT Toba Pulp Lestari Tbk	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
2019	5,53	1,89	2,26
2020	5,1	2,42	2,56
2021	10	5,25	4,8
2022	5,43	2,8	8,44
2023	0,1	1,89	3,22
<b>Rata-Rata</b>	<b>5,23</b>	<b>2,85</b>	<b>4,26</b>



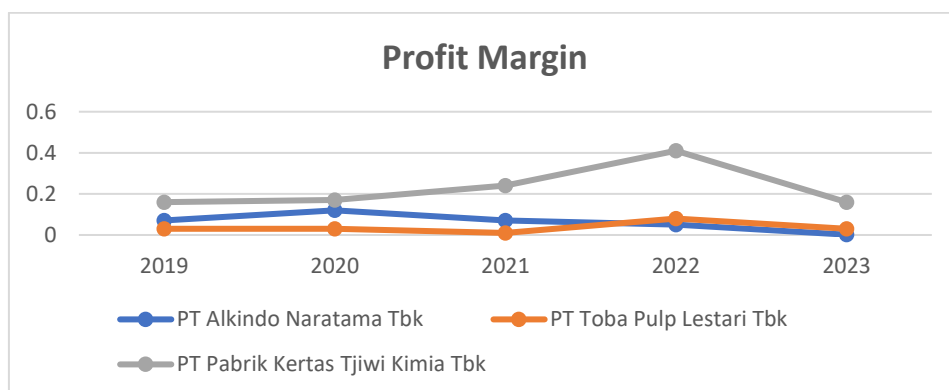
### Deskripsi :

PT Alkindo Naratama Tbk memiliki coverage charge fixed tertinggi, dengan rata-rata 5,23. Ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menutupi biaya tetapnya. PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk memiliki rata-rata 4,26, yang menunjukkan kinerja yang baik meskipun telah mengalami penurunan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. PT Toba Pulp Lestari Tbk mengalami kesulitan untuk menutupi biaya tetap secara konsisten, dengan rata-rata terendah 2,85.

### Rasio Profitabilitas

#### Profit Margin

Tahun	Profit Margin		
	PT Alkindo Naratama Tbk	PT Toba Pulp Lestari Tbk	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
2019	0,07	0,03	0,16
2020	0,12	0,03	0,17
2021	0,07	0,01	0,24
2022	0,05	0,08	0,41
2023	0,002	0,03	0,16
<b>Rata-Rata</b>	<b>0,06</b>	<b>0,04</b>	<b>0,23</b>

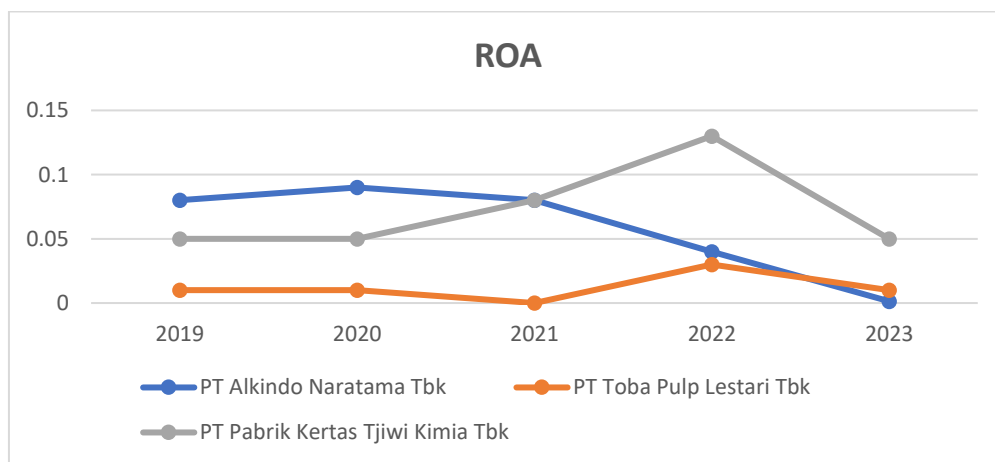


**Deskripsi :**

Seperi yang ditunjukkan pada grafik di atas, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk memiliki profit margin rata-rata tertinggi sebesar 0,23. Ini menunjukkan bahwa bisnis dapat menghasilkan lebih banyak laba bersih daripada pendapatannya. Sebaliknya, PT Alkindo Naratama Tbk dan PT Toba Pulp Lestari Tbk mengalami penurunan laba sebagai akibat dari biaya operasional yang tinggi.

**ROA**

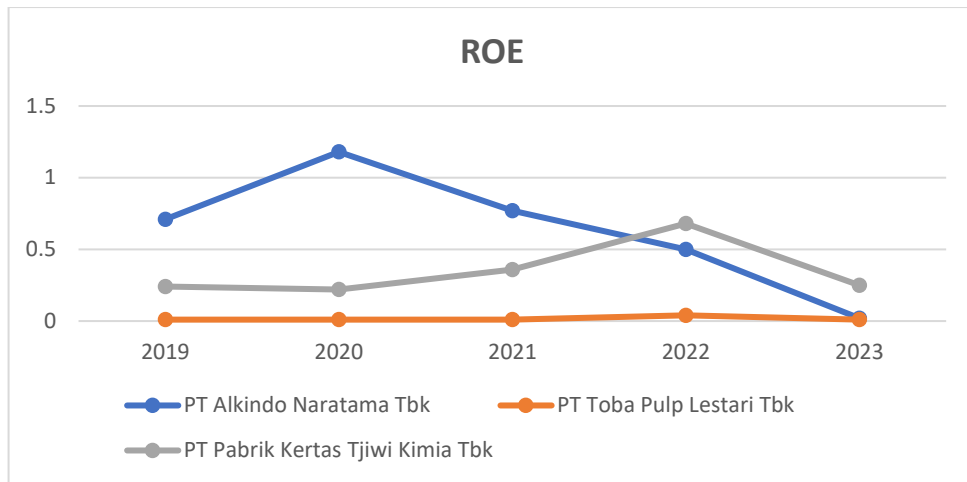
Tahun	ROA		
	PT Alkindo Naratama Tbk	PT Toba Pulp Lestari Tbk	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
2019	0,08	0,01	0,05
2020	0,09	0,01	0,05
2021	0,08	0	0,08
2022	0,04	0,03	0,13
2023	0,001	0,01	0,05
<b>Rata-Rata</b>	<b>0,06</b>	<b>0,012</b>	<b>0,07</b>

**Deskripsi :**

Dari grafik di atas menunjukkan bahwa yang paling bagus dari ROA adalah PT Toba Pulp Lestari Tbk dengan rata-rata tertinggi sebesar 0,12. Ini menunjukkan penggunaan aset yang paling efisien untuk menghasilkan laba. PT Alkindo Naratama Tbk mengalami penurunan karena aset yang besar tidak dimanfaatkan secara maksimal.

**ROE**

Tahun	ROE		
	PT Alkindo Naratama Tbk	PT Toba Pulp Lestari Tbk	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
2019	0,71	0,01	0,24
2020	1,18	0,01	0,22
2021	0,77	0,01	0,36
2022	0,5	0,04	0,68
2023	0,02	0,01	0,25
<b>Rata-Rata</b>	<b>0,64</b>	<b>0,016</b>	<b>0,35</b>



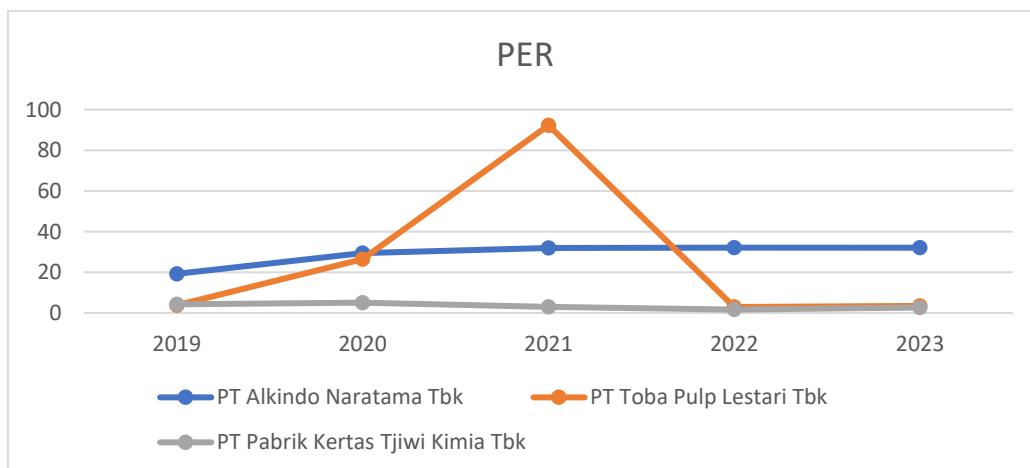
**Deskripsi :**

Dari grafik di atas menunjukkan bahwa yang paling bagus dari ROE adalah PT Toba Pulp Lestari Tbk, rata-rata tertinggi bernilai 0,016, hal tersebut menunjukkan perusahaan memiliki pengembalian ekuitas terbaik dibandingkan pesaingnya. PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk memiliki rata-rata 0,35, yang mencerminkan peningkatan efisiensi dalam beberapa tahun terakhir. Namun, PT Alkindo Naratama Tbk memiliki rata-rata 0,64 yang menunjukkan kinerja yang menurun secara keseluruhan.

**Rasio Pasar**

**PER**

Tahun	PER		
	PT Alkindo Naratama Tbk	PT Toba Pulp Lestari Tbk	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
2019	19,25	3,76	4,24
2020	29,37	26,43	5,07
2021	31,93	92,3	2,98
2022	32,06	2,93	1,67
2023	32,1	3,51	2,72
<b>Rata-Rata</b>	<b>28,94</b>	<b>25,79</b>	<b>3,34</b>

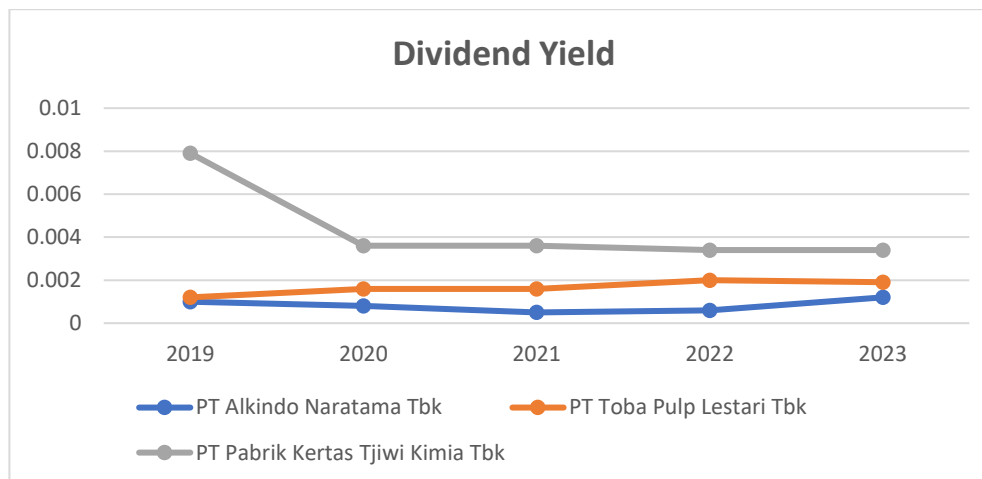


**Deskripsi :**

Dari grafik di atas menunjukkan bahwa yang paling bagus dari PER adalah PT Alkindo Naratama Tbk dengan rata-rata tertinggi sebesar 28,94. Ini menunjukkan bahwa ekspektasi pasar yang sangat tinggi terhadap prospek pertumbuhan perusahaan. PT Toba Pulp Lestari Tbk memiliki rata-rata PER sebesar 25,79 yang juga menunjukkan kinerja yang baik di mata pasar. Sebaliknya, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk memiliki rata-rata PER terendah sebesar 3,34 mencerminkan ekspektasi pasar yang lebih rendah terhadap perusahaan

**Dividend Yield**

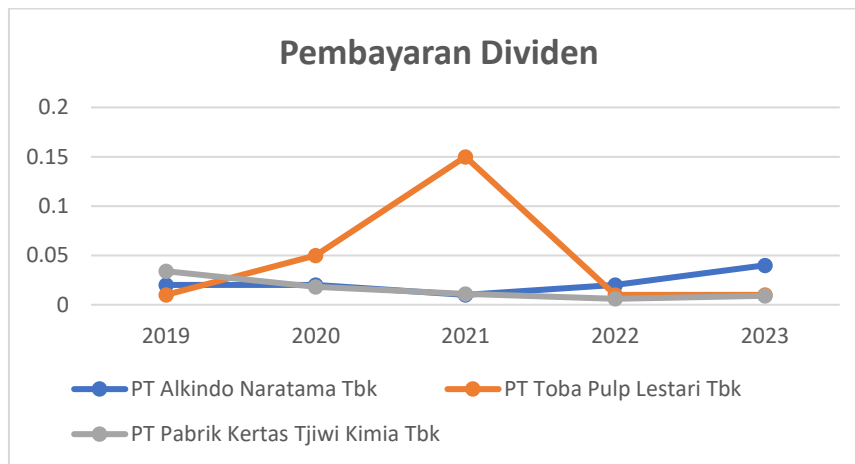
Tahun	Dividend Yield		
	PT Alkindo Naratama Tbk	PT Toba Pulp Lestari Tbk	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
2019	0,001	0,0012	0,0079
2020	0,0008	0,0016	0,0036
2021	0,0005	0,0016	0,0036
2022	0,0006	0,002	0,0034
2023	0,0012	0,0019	0,0034
<b>Rata-Rata</b>	<b>0,0008</b>	<b>0,0017</b>	<b>0,0044</b>

**Deskripsi :**

Dari grafik di atas menunjukkan bahwa yang paling bagus dari dividend yield adalah PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, rata-rata tertinggi dengan nilai 0,0044. Hal ini menunjukkan perusahaan memberikan imbal hasil dividen yang lebih besar dibandingkan pesaingnya. PT Toba Pulp Lestari Tbk memiliki rata-rata 0,0017 yang stabil sepanjang tahun. Namun, PT Alkindo Naratama Tbk memiliki rata-rata terendah, mencerminkan dividen yang sangat kecil dibandingkan dengan harga sahamnya.

## Pembayaran Dividen

Tahun	Pembayaran Dividen		
	PT Alkindo Naratama Tbk	PT Toba Pulp Lestari Tbk	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
2019	0,02	0,01	0,034
2020	0,02	0,05	0,018
2021	0,01	0,15	0,011
2022	0,02	0,01	0,006
2023	0,04	0,01	0,009
<b>Rata-Rata</b>	<b>0,022</b>	<b>0,046</b>	<b>0,016</b>



### Deskripsi :

Dari grafik di atas menunjukkan bahwa yang paling bagus dari pembayaran dividen adalah PT Toba Pulp Lestari Tbk rerata tertinggi 0,046. Hal tersebut menunjukkan kebijakan perusahaan yang konsisten dan cenderung lebih fokus membagikan laba kepada pemegang saham dibandingkan dengan mempertahankan laba untuk reinvestasi. PT Alkindo Naratama Tbk memiliki rata-rata pembayaran dividen sebesar 0,22, dan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk memiliki tingkat rata-rata pembayaran dividen terendah 0,16, yang mencerminkan kebijakan perusahaan untuk menahan laba lebih banyak untuk kebutuhan investasi atau penguatan modal.

## 5. KESIMPULAN

Hasil analisis rasio keuangan yang dilakukan bertujuan guna mengukur kinerja keuangan perusahaan manufaktur kimia di Indonesia dari tahun 2019 hingga 2023 adalah sebagai berikut::

### 1. Kinerja Likuiditas

PT Alkindo Naratama Tbk memiliki kinerja terbaik dengan rasio lancar dan quick ratio tertinggi, demonstrasi kemampuan untuk memenuhi tanggung jawab jangka pendek tanpa bergantung pada ketersediaan.

## **2. Efisiensi Aktivitas:**

- PT Toba Pulp Lestari Tbk unggul dalam perputaran piutang di awal periode, tetapi kinerjanya menurun di tahun-tahun selanjutnya.
- PT Alkindo Naratama Tbk menunjukkan efisiensi tertinggi dalam perputaran persediaan dan aktiva tetap, dengan waktu rata-rata persediaan terendah, menandakan pengelolaan aset yang efektif.

## **3. Solvabilitas:**

PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk terdapat nilai pengukuran utang terhadap aset sangat rendah, mencerminkan struktur pendanaan yang sehat, sementara PT Toba Pulp Lestari Tbk menunjukkan risiko finansial tinggi karena ketergantungan besar pada utang.

## **4. Profitabilitas:**

- PT Toba Pulp Lestari Tbk menunjukkan ROA dan ROE tertinggi, mencerminkan efisiensi penggunaan aset dan ekuitas dalam menghasilkan laba.
- PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk unggul untuk profit margin, terdapat pengelolaan biaya yang baik.

## **5. Penilaian Pasar:**

- PT Alkindo Naratama Tbk memiliki PER tertinggi, menandakan ekspektasi pasar yang positif terhadap prospek pertumbuhan perusahaan.
- PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk memberikan dividend yield tertinggi, menunjukkan imbal hasil yang menarik bagi investor.

Secara keseluruhan, setiap perusahaan memiliki keunggulan di aspek tertentu, tetapi PT Alkindo Naratama Tbk tampil lebih konsisten dalam efisiensi operasional dan likuiditas, sementara PT Toba Pulp Lestari Tbk dan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk unggul dalam profitabilitas dan stabilitas pendanaan. Analisis ini dapat digunakan untuk pengambilan keputusan strategis bagi manajemen, investor, dan pemangku kebijakan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Hery. 2016. Analisis laporan keuangan. Edisi pertama. PT. Grasindo. Jakarta Harahap, S.S. 2013. Analisis kritis atas laporan keuangan. Edisi pertama. PT. Raja Grafindo persada. Jakarta.
- Fahmi, I. 2011. Analisis Kinerja Keuangan. Cetakan Kesatu. Alfabeta. Bandung.
- Kuncoro, Mudrajad. 2009. Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi. Erlangga. Jakarta.

- Munawir, S. 2010. Analisis laporan keuangan. Edisi empat. Liberty. Yogyakarta.
- Prastowo, D. 2015. Analisis laporan keuangan konsep dan aplikasi. Edisi kedua. Cetakan kedelapan. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Arsita, Y. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pt Sentul City, Tbk. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 152–167. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i1.436>
- ARTAMEVIAH, R. (2022). Bab ii kajian pustaka bab ii kajian pustaka 2.1. *Bab Ii Kajian Pustaka 2.1*, 12(2004), 6–25.
- Dewi, I. G. A. A., Gunadi, I. G. N. B., & Suarjana, I. W. (2020). Pengaruh Rasio Pasar Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Values*, 1(3), 64–72.
- Fauziyah, Ana, A. (2022). Kinerja Keuangan Perusahaan. In *Kinerja Keuangan Perusahaan*.
- Harmadji, D. E., Putra, H. S., Wati, Y., Misrofingah, Samukroni, M. A., & Anita, L. (2024). Analisis Laporan Keuangan. In *CV Eureka Media Aksara*.
- Pebriyana, S., & Marlius, D. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Utama Padang. *Akademi Keuangan Dan Perbankan "Pembangunan" Padang*, 10, 1–11. [www.banknagari.co.id](http://www.banknagari.co.id)
- Yofhi Septian Panglipurningrum, & Novita Dwi Andriani. (2020). Profitabilitas, Likuiditas, dan Rasio Aktivitas Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang Terdaftar di BEI periode 2016-2018. *Jurnal Buana Akuntansi*, 5(2), 69–84. <https://doi.org/10.36805/akuntansi.v5i2.1117>